

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kiai meningkatkan kecerdasan spiritual santri adalah pentingnya berakhlakul karimah baik didepan kiainya maupun didepan orang tuanya terutama dimasyarakat. Kiai menanamkan teladan dan memberi pemahaman kalau Allah menciptakan manusia hanya untuk beribadah dan beribadah, bahkan bekerjapun diniatkan untuk beribadah agar rizki yang didapatkan bisa barokah dan bermanfaat. Kiai juga berperan sebagai orang tua dalam membentuk karakter santri diantaranya rasa kasih sayang sesama santri, rasa kebersamaan, rasa bertanggung jawab, dan ilmu hikmah serta ilmu sosial. Pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri sebagai teladan yang baik itu dilakukan tiga cara yaitu: *Pertama*, bimbingan moral dan akhlak santri. *Kedua*, bimbingan keagamaan. *Ketiga*, bimbingan agar mereka dapat menjadi orang yang baik.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada santri Al-Anwar yaitu Sarana dan prasarana yang dirasa kurang cukup, kurangnya komunikasi sesama pengurus dalam menjalankan kegiatan, kesadaran diri santri pada saat ini sangat minim sehingga tidak menangkap apa yang dikatakan oleh ustadz/ustadzah dan guru, dalam proses belajar kurangnya keseriusan santri. Adapun faktor pendukung diantaranya yaitu kepribadian santri yang semangat dalam kehidupan pesantren, masyarakat yang mendukung setiap kegiatan pondok, lingkungan yang nyaman, dan dukungan dari orang tua.

5.2 Saran

Setelah penulis mengetahui dan melakukan observasi, yang kaitannya dengan Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Al-Anwar Buntet Pesantren Cirebon menurut penulis masih ada hambatan dan kendala yang sekiranya perlu dibenahi atau diperbaiki. Karena dengan adanya saran dari penulis ini, bertujuan demi mewujudkan suatu pondok pesantren yang lebih maju. Oleh karenanya penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Pengasuh Pondok Pesantren dan Asatidz/Asatidzah

- a. Pengasuh Pondok dan Dewan Pengajar sebagai panutan untuk seluruh santri harus membimbing santri-santrinya menjadi lebih baik lagi, dalam semua bidang terutama dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri.
- b. Dalam pembelajaran kitab hendaknya asatidz/asatidzah hendaknya lebih diperjelas lagi karena dalam memahami ilmu santri memiliki cara yang berbeda-beda.
- c. Pondok Pesantren hendaknya lebih membuka kesempatan pada santrinya untuk mengembangkan kemampuannya sendiri-sendiri melalui pendidikan kreatifitas dan keterampilan sebagai kerangka dasar dalam meningkatkan karakter pada santrinya.

5.2.2. Santri

- a. Hormatilah orang tua dan gurumu.
- b. Hargailah waktu, gunakan waktumu sebaik-baiknya dalam kegiatan yang lebih positif.
- c. Pahamiilah seluruh peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren.
- d. Utamakan kegiatan Pondok Pesantren.
- e. Kembangkan ilmu dan bakat dengan mengikuti kegiatan yang ada di Pondok.

5.2.3. Pembaca

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap apa yang sudah peneliti paparkan diatas dapat bermanfaat dan berbagi ilmu dengan pembaca. Kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi peneliti untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

